



MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS PERMAINAN BOLAVOLI

Budiman Agung Pratama

Progam Pasca Sarjana, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia.
Jl. Kh. Ahmad Dahlan No.76 Kediri East Java Province. Indonesia
e-mail: agung10@unpkediri.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to improve learning outcomes for volleyball service service through the STAD learning model. This research uses the Action Research model of Kemmis & McTaggart with the following stages: Planning, implementation of action, observation, repair or reflection. The subjects in this study were students of class X1 SMA Negeri 1 Kediri with a total of 24 male students and 16 female students, the instrument used in this study was the volleyball service observation sheet. Data on service performance results for volleyball cycle I and cycle II test, the results are determined based on individual completeness, classical completeness. students' average ability . The increase in the percentage of learning completeness from the first cycle to the second cycle was 46.925%. The results of this study can be concluded that the application of the cooperative learning model Student Team Achievement Division (STAD) is effective in improving learning outcomes for volleyball service in class X.1 students of SMA Negeri 1 Kediri.

Keywords: Cooperative STAND, Servis, Volleyball

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar servis atas permainan bolavoli melalui model pembelajaran STAD. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis & McTaggart dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: Perencanaan (plan), Pelaksanaan tindakan (action), Pengamatan (observe), Perbaikan atau refleksi (reflect). Subjek dalam penelitian ini siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Kediri dengan jumlah 24 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi servis atas bolavoli. Data hasil unjuk kerja servis atas bolavoli siklus I dan test siklus II, hasil ditentukan berdasarkan ketuntasan individu, ketuntasan klasikal. rerata kemampuan siswa. Peningkatan prosentase ketuntasan belajar siklus pertama ke siklus kedua yaitu sebesar 46,925%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model belajar kooperatif Student Team Archievement Division (STAD) efektif untuk meningkatkan hasil belajar servis atas bolavoli pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Kediri.

Kata Kunci: Kooperatif STAND, Servis, Bolavoli

* corresponding author: agung10@unpkediri.ac.id

Artikel Info:

Submitted : 23/10/2020
Revised : 27/10/2020
Accepted : 01/11/2020
Published : 16/11/2020

A. Pendahuluan

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada siswa SMA Negeri I Kediri, diketahui bahwa dari hasil catatan semester genap tahun pelajaran 2019/2020 lalu terlihat rendahnya hasil pembelajaran servis atas bolavoli pada peserta didik utamanya kelas X.1, dari penelitian dan juga pengamatan awal hal tersebut disebabkan karena rendahnya semangat dan juga motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani khususnya servis atas bolavoli pemicunya pelaksanaan pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan metode konvensional dan tradisional, sehingga peserta didik kurang aktif dan tidak bisa mengekspresikan pengetahuan serta bakatnya secara bebas. Pembelajaran akan lebih

efektif, bermakna dan lebih menarik apabila siswa terlibat langsung dalam pembelajaran (Dewey, 1997). “Belajar sebaiknya dialami melalui perbuatan” “Belajar harus dilakukan oleh siswa secara aktif, baik individu maupun kelompok” (Dimiyati, 2006). Jadi, tugas guru tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke dalam benak siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam benak siswa (Nurhadi & Senduk, 2003). (Cobb & Yackel, 1996) menjelaskan bahwa “Vigotsky” menekankan adanya interaksi sosial dengan orang lain, terlebih yang mempunyai pengetahuan lebih baik dan sistem yang berkembang secara kultural telah berkembang dengan baik. (Johnson & Johnson, 1994),

(Stevens & Slavin, 1995) menyatakan bahwa “siswa yang belajar melalui pembelajaran kooperatif akan memiliki pengalaman yang lebih” (Tobin, Tippins, & Gallard, 1994) juga menyatakan bahwa “pembelajaran kooperatif merupakan suatu yang berharga karena potensi siswa dalam menjelaskan, dan mempertahankan pendapat, menguraikan mengevaluasi dan membantah gagasan dengan orang lain akan Nampak, maka salah satu alternatifnya pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Devition* (STAD), dikarenakan model pembelajaran kooperatif STAD ini sangatlah sederhana dan cocok bagi guru-guru yang masih baru dalam

menerapkan pembelajaran model kooperatif di kelasnya.

B. Metode Penelitian

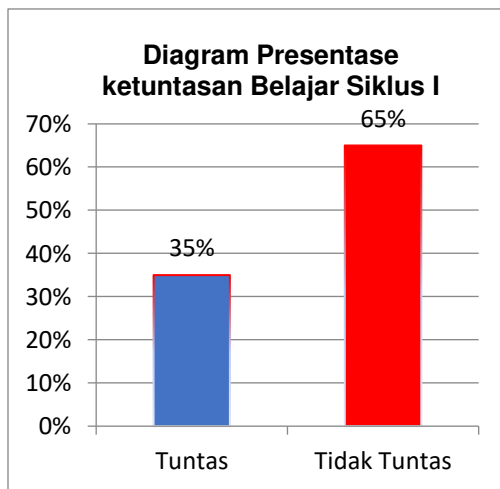
Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis & McTaggart dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: Perencanaan (*plan*), Pelaksanaan tindakan (*action*), Pengamatan (*observe*), Perbaikan atau refleksi (*reflect* (Altrichter, Kemmis, McTaggart, & Zuber-Skerritt, 2002). Subjek dalam penelitian ini siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Kediri dengan jumlah 24 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi servis atas bolavoli. Data hasil unjuk kerja servis atas bolavoli siklus I dan test siklus II, hasil ditentukan berdasarkan ketuntasan

individu, ketuntasan klasikal. rerata kemampuan siswa (Ngalim, 2011)

C. Hasil dan Pembahasan

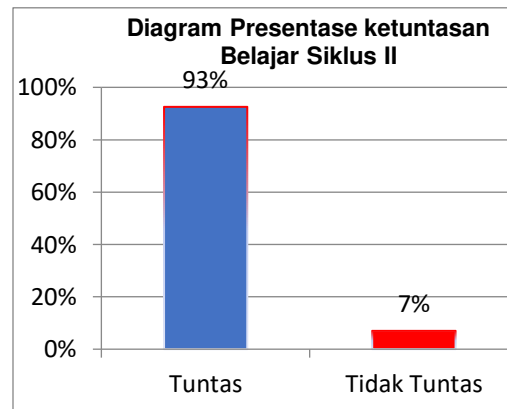
Tabel 1. Rekapitulasi hasil tes servis atas bolavoli Siklus I

Total Subjek	40 Siswa	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai	2952	14 siswa	26 siswa
Rata-rata	73,8		
Persentase		35%	65%



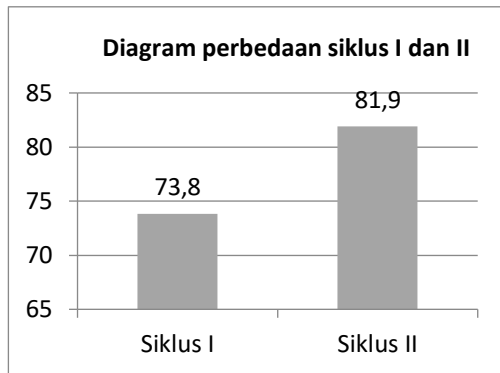
Tabel 2. Rekapitulasi hasil tes servis atas bolavoli Siklus II

Total Subjek	40 Siswa	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai	3277	37 siswa	3 siswa
Rata-rata	81,925		
Persentase		92,5%	7,5%



Peningkatan siklus II dan siklus II servis atas bolavoli

Siklus I	Siklus II	selisih	%
73,8	81,93	8,13	46,9%



Peningkatan hasil servis atas bolavoli siswa dapat di hitung dari perbedaan rerata nilai siklus pertama dan nilai siklus kedua, peningkatan hasil belajar siswa di hitung dari pengurangan rata-rata hasil belajar siklus kedua terhadap siklus pertama ($81,93 - 73,8 = 8,13$). Peningkatan prosentase ketuntasan belajar siklus pertama ke siklus kedua yaitu sebesar 46,925%, dan dapat di ambil kesimpulan bahwa penerapan model belajar kooperatif *Student Team Archievement Division* (STAD) efektif untuk meningkatkan hasil belajar servis atas bolavoli pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Kediri. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Kediri ada beberapa kendala dan keterbatasan baik dari sisi guru

siswa maupun sarana prasarana yang ada. Diantaranya yaitu guru belum bisa mengevaluasi secara menyeluruh, guru juga belum menciptakan suasana belajar yang kondusif dari segi siswa masih terjadi saling olok dan mengejek antara teman, mengganggu temanya yang sedang praktik, saling lempar tanggung jawab pengembalian sarana yang baru digunakan, siswa juga belum punya kepedulian menjaga sarana dan kebersihan.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan diambil kesimpulan bahwa penerapan model belajar kooperatif *Student Team Archievement Division* (STAD) efektif untuk meningkatkan hasil belajar servis atas bolavoli pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Kediri tahun pelajaran 2019-2020.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami kepala sekolah, guru dan siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada kami dalam melaksanakan penelitian sampai dengan tuntas.

Daftar pustaka

- Altrichter, H., Kemmis, S., McTaggart, R., & Zuber-Skerritt, O. (2002). The concept of action research. *The learning organization*.
- Cobb, P., & Yackel, E. (1996). Constructivist, emergent, and sociocultural perspectives in the context of developmental research. *Educational psychologist*, 31(3-4), 175-190.
- Dewey, J. (1997). Experience and Education [1938]. *New York: First Touchstone Edition*, 64-67.
- Dimiyati, M. (2006). Belajar dan pembelajaran. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1994). Learning together. *Handbook of cooperative learning methods*, 51, 65.
- Ngalim, P. (2011). Evaluasi hasil belajar. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Nurhadi, A., & Senduk, A. (2003). Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Malang: Universitas Negeri Malang*.
- Stevens, R. J., & Slavin, R. E. (1995). The cooperative elementary school: Effects on students' achievement, attitudes, and social relations. *American educational research journal*, 32(2), 321-351.
- Tobin, K., Tippins, D. J., & Gallard, A. J. (1994). Research on instructional strategies for teaching science. *Handbook of research on science teaching and learning*, 45, 93.